

ABSTRAK

Perkembangan gereja saat ini sudah sangat signifikan, khususnya gereja masehi injili di Minahasa (GMIM). Dalam rangka menjawab pergumulan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang di dalamnya adalah jemaat Gereja Masehi Injili di Minahasa, GMIM secara organisasi gereja memiliki visi misi yang menunjukkan bahwa organisasi GMIM bukan hanya dapat bergerak dan berdampak secara spiritual saja, namun lebih daripada itu juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi khususnya warga jemaatnya yang telah merintis bisnis atau berwirausaha. Tidak jarang pun para jemaat sebagai pelaku-pelaku bisnis ini mengalami kegagalan karena kurang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk berinovasi. Sehingga hal ini berdampak pada ekonomi atau kesejahteraan jemaat itu sendiri.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pemberdayaan ekonomi bagi jemaat pelaku usaha. Peran penting dari gereja tentunya harus menyentuh semua kalangan dengan pembekalan-pembekalan atau pendampingan, untuk pengembangan usaha jemaat dan

meningkatkan ekonomi jemaat. Persoalan ekonomi menjadi salah satu hal yang menghambat perkembangan gereja baik secara kualitas maupun kuantitas. Jemaat bukan saja hanya membutuhkan dukungan spiritualitas tetapi juga solusi dan kontribusi terhadap persoalan yang dihadapi sehari-hari termasuk masalah keuangan jemaat. Pergumulan seperti ini nyata terjadi di kalangan jemaat namun gereja belum secara signifikan menjawab persoalan dan pergumulan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian nantinya berupa riset yang bersifat deskriptif yang cenderung akan menggunakan analisis. Jadi melalui metode penelitian kualitatif, bakal dideskripsikan permasalahan melalui pengumpulan data yang di dapat dari informan dan data-data yang di kumpulkan. Peran gereja dalam pemberdayaan adalah bukan hanya menjadi motivator dan memberi dukungan spiritual tetapi juga menjadi pemberdaya bagi jemaat. Namun hal ini masih belum terealisasi oleh karena gereja belum membentuk komisi atau membuat program khusus bagi para pelaku usaha di jemaat, sehingga jemaat secara mandiri mengembangkan usaha yang dijalankan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ekonomi, Entrepreneur, Gereja

ABSTRACT

The current development of the church is very significant, especially the Evangelical Christian Church in Minahasa (GMIM). In order to answer the struggle for economic empowerment of the community, which includes the Christian Evangelical Church in Minahasa, GMIM as a church organization has a vision and mission that shows that the GMIM organization can not only move and have a spiritual impact, but more than that, it can also improve economic welfare in particular. members of the congregation who have started a business or entrepreneurship. Not infrequently the congregations as business actors fail because they lack the understanding and ability to innovate. So this has an impact on the economy or the welfare of the congregation itself.

The purpose of this study is to examine economic empowerment for business congregations. The important role of the church, of course, must touch all circles with supplies or assistance, for the development of the congregation's business and improving the economy of the congregation. Economic problems are one of the things that hinder the development of the church both in quality and quantity. The congregation not only needs spiritual support but also solutions and contributions to the problems they face on a daily basis, including the congregation's financial problems. Struggles like this actually occur among the congregation but the church has not

significantly answered these problems and struggles. The method used in this study is a qualitative phenomenological research method. The research will be in the form of descriptive research which tends to use analysis. So through qualitative research methods, problems will be described through collecting data obtained from informants and data collected. The role of the church in empowerment is not only being a motivator and providing spiritual support but also being an empowerer for the congregation. However, this has not yet been realized because the church has not yet formed a commission or created a special program for business actors in the congregation, so that the congregation independently develops the business it runs.

Keywords: Empowerment, Economy, Entrepreneur, Church